

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji hubungan antara kelekatan dengan teman sebaya dan kemandirian remaja kelas XII SMA Pasundan 2 Bandung. Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kelekatan dengan teman sebaya pada remaja kelas XII di SMA Pasundan 2 Bandung berada pada jumlah yangimbang antara mereka yang tergolong dalam kategori tinggi dan mereka yang tergolong dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian remaja memandang teman sebaya sebagai figur kelekatan (*attachment*) mereka. Namun sebagian lainnya tampaknya memiliki figur kelekatan (*attachment*) di luar teman sebaya.
2. Tingkat kemandirian remaja laki-laki dan perempuan kelas XII di SMA Pasundan Bandung sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa mereka belum benar-benar mampu mengelola dirinya sendiri secara bertanggung jawab tanpa pengawasan orang tua.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelekatan dengan teman sebaya dan kemandirian remaja pada remaja kelas XII di SMA Pasundan 2 Bandung.

5.2 Rekomendasi

Peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi terkait dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

- a) Orang tua diharapkan dapat membantu remaja yang memiliki tingkat kelekatan dengan teman sebaya yang tergolong rendah misalnya dengan memberikan penjelasan tentang peran positif teman sebaya kepada remaja.
- b) Orang tua juga diharapkan dapat mendukung perkembangan kemandirian remaja dengan menerapkan sikap dan pola asuh yang demokratis pada remaja, misalnya dengan cara memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengambil keputusan tentang hal-hal penting dalam hidupnya seperti dalam memilih program penjurusan akademik di sekolah.

2. Bagi Pihak SMA Pasundan 2 Bandung

- a) Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan layanan dan pembinaan bagi remaja yang memiliki tingkat kelekatan dengan teman sebaya yang tergolong rendah. Hal ini diharapkan dapat mencegah timbulnya masalah-masalah yang lebih berat berkaitan dengan kelekatan yang rendah dengan teman sebaya.
- b) Sebaiknya SMA Pasundan 2 membuat program kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan kelekatan antara remaja dengan teman sebayanya, misalnya dengan mengadakan kegiatan yang menonjolkan kebersamaan dengan teman sebaya seperti *outbond*.

- c) SMA Pasundan 2 Bandung disarankan untuk ikut memfasilitasi remaja dalam meningkatkan kemandirian dengan cara menampilkan perilaku yang dapat mendukung perkembangan kemandirian remaja. Misalnya dengan mengikutsertakan remaja dalam pengambilan keputusan penting di sekolah seperti dalam pemilihan ketua OSIS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa pada populasi yang berbeda namun memiliki karakteristik yang sama dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasilnya dapat digeneralisasi.
- b) Peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian serupa pada populasi dengan karakteristik yang berbeda. Misalnya pada populasi remaja awal, remaja akhir atau dewasa awal.
- c) Sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian serupa dengan menekankan pada perbedaan demografis remaja seperti jenis kelamin dan latar belakang budaya.
- d) Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan pendekatan metode penelitian yang berbeda. Misalkan dengan menggunakan metode kualitatif, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai kedua variabel.

- e) Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti variabel kelekatan dengan teman sebaya (*peer attachment*) dan hubungannya dengan variabel lain seperti *self-esteem*, *self-image* dan konsep diri.
- f) Sebaiknya peneliti selanjutnya juga meneliti variabel kemandirian remaja dan hubungannya dengan variabel lain seperti penyesuaian sosial remaja di sekolah.

